



Kreatifitas Dan Inovasi Dalam Merayakan Peringatan 17 Agustus 2023 Upaya Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Bersama Masyarakat Kampung Cilimus Desa Cikande Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat

Abdulah Safe'i¹⁾, Adam Raka Prayoga²⁾, Evi Lathifah³⁾, Muthia Azzahra⁴⁾

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung. E-mail: abdulhasafei@uinsgd.ac.id

²⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung. e-mail: adam.r.prayoga@gmail.com

³⁾ Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung. e-mail: lathifahbahrum11@gmail.com

⁴⁾ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung. e-mail: muthiazzahra164@gmail.com

Abstrak

Peringatan 17 Agustus adalah momen yang sangat berarti bagi seluruh rakyat Indonesia, yang juga berlaku di Kampung Cilimus, Desa Cikande, Kabupaten Bandung Barat. Artikel ini upaya menggali bagaimana peringatan 17 Agustus 2023 di Kampung Cilimus mencerminkan rasa cinta tanah air, pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Dari kelompok 194 memberikan Tujuan dari penelitian ini upaya untuk menggali dan mendokumentasikan kreativitas dan inovasi masyarakat Kampung Cilimus dalam merayakan peringatan 17 Agustus, serta memahami dampak positifnya terhadap rasa cinta tanah air dan kebanggaan budaya lokal. Adapun metode yang diterapkan pada kegiatan ini dengan metode observasi secara langsung, wawancara dengan masyarakat, analisis dokumen serta pendekatan kualitatif. Hasil yang didapatkan pada kegiatan 17 ini Inovasi dalam Organisasi Peringatan, Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air, Peran Seni Tradisional, Teknologi dan Tradisi, perasaan kebangsaan, serta memberi wawasan tentang bagaimana kreativitas dan inovasi dapat menghidupkan kembali peringatan-peringatan nasional.

Kata Kunci : *Kegiatan 17 agustus, Pemberdayaan budaya lokal, Kreativitas.*

Abstract

The commemoration of August 17 is a very meaningful moment for all Indonesian people, which also applies to Cilimus Village, Cikande Village, West Bandung Regency. This article is an attempt to explore how the commemoration of August 17 2023 in Cilimus Village reflects a sense of love for the country, at the Religious Moderation Real Work Lecture (KKN) which is one of the activities that must be carried out by all students of Bandung State

Islamic University to apply the knowledge they have gained during lectures and as a form of community service. From group 194, the aim of this research was to explore and document the creativity and innovation of the people of Cilimus Village in celebrating the anniversary of 17 August, as well as understanding the positive impact on their sense of love for their country and pride in local culture. The methods applied in this activity were direct observation, interviews with the community, document analysis and a qualitative approach. The results obtained in this 17th activity were Innovation in Commemoration Organizations, Increasing Love for the Motherland, the Role of Traditional Art, Technology and Tradition, national feelings, as well as providing insight into how creativity and innovation can revive national commemorations.

Keywords : *Activities 17 August, Empowerment of local culture, Creativity.*

A. PENDAHULUAN

Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, yang jatuh pada tanggal 17 Agustus, telah menjadi momen yang paling ditunggu-tunggu oleh seluruh rakyat Indonesia. Sebagai sebuah negara yang kaya akan keragaman budaya dan tradisi, peringatan 17 Agustus tidak hanya menjadi saat untuk mengenang jasa pahlawan dan perjuangan bangsa, tetapi juga sebagai kesempatan untuk merayakan dan memperkuat kebudayaan lokal yang ada di berbagai daerah di Indonesia.

Desa Cikande, yang terletak di Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat, merupakan salah satu daerah yang memiliki keberagaman budaya dan tradisi yang kaya. Perayaan 17 Agustus di desa ini bukan sekadar agenda tahunan, tetapi juga merupakan wujud nyata dari upaya masyarakat setempat dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan lokal mereka. Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi bagaimana kreativitas dan inovasi telah menjadi bagian integral dari perayaan 17 Agustus 2023 di Kampung Cilimus, Desa Cikande, serta peran pentingnya dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air bersama masyarakat setempat.

Adapun latar belakang dari Peringatan 17 Agustus di Kampung Cilimus, Desa Cikande Peringatan 17 Agustus di Kampung Cilimus, Desa Cikande, telah menjadi sebuah tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap tahun, masyarakat desa ini turut serta dalam rangkaian perayaan yang meriah, melibatkan berbagai elemen budaya lokal. Seiring berjalannya waktu, perayaan ini telah mengalami perkembangan dan peningkatan dalam hal kreativitas dan inovasi.

Masyarakat Cilimus yang beragam suku dan latar belakang budaya telah berhasil menciptakan perpaduan harmonis dalam peringatan 17 Agustus. Mereka menggabungkan tradisi-tradisi lokal, seperti seni pertunjukan wayang golek, musik tradisional, Hal ini tidak hanya menciptakan suasana perayaan yang unik, tetapi juga memberikan peluang bagi generasi muda untuk belajar dan merasakan kekayaan budaya lokal mereka.

Adapun artikel ini bertujuan untuk menggali kreatifitas pada peringatan 17 Agustus 2023 di Kampung Cilimus, Desa Cikande, Kabupaten Bandung Barat, dengan fokus pada kreativitas dan inovasi yang terlibat dalam perayaan tersebut. Kami akan menjelajahi bagaimana masyarakat setempat mengintegrasikan elemen-elemen budaya lokal dengan unsur-unsur kontemporer dalam perayaan ini. Selain itu, kami akan menyoroti peran penting peringatan 17 Agustus dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di kalangan masyarakat desa.

Penelitian ini didasarkan pada observasi langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat, seniman lokal, dan peserta peringatan 17 Agustus, serta analisis dokumen terkait. Kami juga akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami lebih dalam pengalaman dan pandangan masyarakat Cilimus terkait peringatan 17 Agustus.

Struktur Artikel ini akan terbagi menjadi beberapa bagian. Setelah pendahuluan, artikel ini akan membahas sejarah dan perkembangan peringatan 17 Agustus di Kampung Cilimus. Kami juga akan mengulas bagaimana kreativitas dan inovasi diterapkan dalam perayaan tersebut. Selanjutnya, kami akan menyoroti dampak positif peringatan 17 Agustus dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air. Terakhir, artikel ini akan diakhiri dengan kesimpulan yang menggambarkan pentingnya peringatan 17 Agustus dalam memperkuat kebudayaan lokal dan persatuan masyarakat Kampung Cilimus, Desa Cikande.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini didasarkan pada observasi langsung dilapangan, Tim penelitian melakukan observasi langsung di Kampung Cilimus selama peringatan 17 Agustus. Observasi ini melibatkan pencatatan semua aspek perayaan, termasuk pertunjukan seni wayang golek, musik tradisional, dan interaksi sosial masyarakat selama perayaan. Observasi langsung membantu tim KKN 194 serta karang taruna untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana peringatan ini dirayakan dan diorganisir.

Wawancara dengan tokoh masyarakat, seniman lokal dikampung cilimus, dan karang taruna yang terlibat dalam kegiatan peringatan 17 Agustus, penelitian melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam peringatan 17 Agustus. Ini termasuk tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sejarah peringatan 17 Agustus di Kampung Cilimus, seniman lokal yang berkontribusi pada pertunjukan seni tradisional, serta peserta peringatan yang berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Wawancara ini membantu mengumpulkan perspektif yang beragam mengenai peringatan ini.

Analisis dokumen yang terkait, Kami juga akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami lebih dalam pengalaman dan pandangan masyarakat Cilimus terkait peringatan 17 Agustus. Selain sumber data primer dari observasi dan wawancara, tim penelitian juga menganalisis dokumen-dokumen terkait. Ini dapat mencakup arsip perayaan tahun-tahun sebelumnya, dokumentasi sejarah Kampung Cilimus, dan materi promosi peringatan 17 Agustus. Analisis dokumen memberikan konteks historis dan memungkinkan peneliti untuk melacak perkembangan peringatan ini dari masa ke masa.

Pendekatan Kualitatif, Dalam memahami pengalaman dan pandangan masyarakat Cilimus terkait peringatan 17 Agustus, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara holistik bagaimana peringatan ini memengaruhi masyarakat dan budaya lokal.

Melalui metode pengabdian ini, penelitian ini bertujuan upaya untuk menggali dan mendokumentasikan kreativitas dan inovasi masyarakat Kampung Cilimus dalam merayakan peringatan 17 Agustus, serta memahami dampak positifnya terhadap rasa cinta tanah air dan kebanggaan budaya lokal.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Salah satu kegiatan yang direalisasikan kepada masyarakat terhadap kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 194 yang dimana melakukan program kegiatan 17 agustus dikampung cilimus desa cikande bersama masyarakat dan karang taruna, kegiatan tersebut berisi perlombaan-perlombaan yang diikuti oleh masyarakat didesa tersebut, musik tradisional serta hiburan wayang golek yang dimana kegiatan tersebut sudah ada setiap tahunnya dikampung cilimus. Berikut merupakan bagian dari kegiatan 17 agustus dikampung cilimus :

1. Kegiatan pertama (Sabtu, 05-Agustus 2023)

Pada kegiatan pertama tersebut kami dari Tim KKN 194 dan rekan-rekan karang taruna mengadakan rapat umum yang dimana membahas mengenai kepanitiaan 17 agustus serta membahas isi proposal kegiatan yang bertempat didusun 2 bersama ketua pelaksana kegiatan 17 agustus dengan bapak Caca Dermawan dan bapak kepala dusun 2 yakni bapak abdul basit.



Gambar 1. Rapat Bersama ketua Pelaksana 17 Agustus

2. Kegiatan kedua (Minggu, 13 Agustus 2023)

Pada kegiatan tersebut kami dari tim KKN 194 dan rekan-rekan karang taruna mulai melakukan kegiatan perlombaan 17 agustus yang dimana pada hari tersebut mengadakan beberapa perlombaan meliputi lomba masukan paku dalam botol yang diikuti oleh anak-anak sebanyak 20 peserta dibagi 5 kloter hingga mendapat hasil akhirnya babak final, serta lomba sepak bola yang mana perlombaan tersebut diikuti oleh karang taruna, serta mahasiswa KKN 194 1 tim berjumlah 5 orang.



Gambar 2. Kegiatan perlombaan 17 agustus

3. Kegiatan ketiga (Senin, 14 Agustus 2023)

Pada kegiatan tersebut kami dari Tim KKN 194 dan rekan-rekan karang taruna melanjutkan melakukan kegiatan perlombaan 17 agustus yang meliputi, lomba sepak bola ibu-ibu dan karang taruna 1 tim berjumlah 5 orang , lomba kelereng anak-anak jumlah peserta yang mengikuti lomba tersebut sebanyak 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan dan lomba kursi goyang antar ibu-ibu peserta yang mengikuti 10 orang.





Gambar 3. Kegiatan perlombaan 17 agustus

4. Kegiatan keempat (Selasa, 15 Agustus 2023)

Pada kegiatan tersebut kami dari Tim KKN 194 dan karang taruna melanjutkan melakukan kegiatan perlombaan 17 agustus yang meliputi, lomba pukul air anak-anak peserta yang mengikuti berjumlah 25 orang serta lomba sepak bola semifinal ibu-ibu dengan Tim KKN 194.



Gambar 4. Kegiatan perlombaan 17 agustus

5. Kegiatan Kelima (Rabu, 16 Agustus 2023)

Pada kegiatan tersebut kami dari tim KKN 194 dan karang taruna melanjutkan melakukan kegiatan perlombaan 17 agustus yang meliputi, semifinal lomba sepak bola bapak-bapak dengan memakai kostum daster dan lomba makan kerupuk anak-anak yang mengikuti berjumlah 20 orang, serta lomba makan kerupuk menggunakan benang antar karang taruna dan mahasiswa KKN 194 yang berjumlah 15 orang yang diantaranya 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.



Gambar 5. Kegiatan perlombaan 17 agustus

6. Kegiatan Keenam (Kamis, 17 Agustus 2023)

Pada kegiatan tersebut kami dari Tim KKN 194 dan karang taruna melanjutkan melakukan kegiatan perlombaan 17 agustus yang dimana kegiatan puncak didesa tersebut meliputi, jampana yang dimana kegiatan tersebut kolaborasi antara desa cikande dengan desa bojong haleuang untuk memeriahkan 17 agustus ,musik tradisional serta pembagian hadiah-hadiah 17 agustus 2023 dikampung cilimus.



Gambar 6. Kegiatan puncak 17 Agustus serta Penyerahan juara

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan 17 Agustus di kampung cilimus agar masyarakat tersebut semangat dalam memeriahkan kegiatan 17 Agustus dengan tujuan agar upaya untuk menggali dan mendokumentasikan kreativitas dan inovasi masyarakat Kampung Cilimus dalam merayakan peringatan 17 Agustus, serta memahami dampak positifnya terhadap rasa cinta tanah air dan kebanggaan budaya lokal. Serta membantu masyarakat lebih meningkatkan kreatifitas serta dapat menciptakan nuansa yang lebih unik, terbaru dan memikat, dari tahun-tahun sebelumnya agar kegiatan 17 Agustus ini lebih terkesan dan tidak membuat bosan masyarakat setempat, Penelitian ini juga mengungkap bahwa masyarakat Kampung Cilimus sangat menunjukkan tingkat kreativitas partisipasi yang tinggi dalam merayakan peringatan 17 Agustus. Mereka mengembangkan berbagai pertunjukan seni tradisional, termasuk wayang golek yang diadakan setiap tahunnya, akan tetapi tahun sekarang tidak diadakan karena ada beberapa hal

pertimbangan sehingga kegiatan tersebut tidak terlaksana, dan mengadakan musik tradisional, yang menjadi bagian integral dari perayaan tersebut.

Inovasi dalam Organisasi Peringatan 17 Agustus : Masyarakat Kampung Cilimus juga menunjukkan inovasi dalam organisasi peringatan. Kami dari mahasiswa KKN 194 serta karang taruna menggunakan teknologi komunikasi modern, seperti media social whastsApp, facebook untuk mempromosikan peringatan 17 Agustus serta mengundang partisipasi lebih luas. Selain itu, mereka menciptakan desain acara yang berbeda setiap tahun, menambahkan elemen-elemen baru untuk menjaga kesegaran perayaan 17 Agustus dikampung cilimus.

Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air: hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa peringatan 17 Agustus yang kreatif dan inovatif di Kampung Cilimus efektif dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Melalui partisipasi aktif dalam peringatan ini, masyarakat mengalami kebanggaan nasional dan rasa persatuan yang mendalam.

Peran Seni Tradisional: Seni tradisional, seperti dengan adanya wayang golek dan musik tradisional, memiliki peran penting dalam mempertahankan budaya lokal dan memperkuat identitas masyarakat dikampung cilimus. Kreativitas dalam seni tradisional tidak hanya mencerminkan nilai-nilai budaya, tetapi juga memperkaya pengalaman peringatan.

Teknologi dan Tradisi: Kombinasi antara tradisi lokal dengan teknologi modern, seperti penggunaan media sosial, adalah contoh bagaimana masyarakat dapat memadukan nilai-nilai lama dengan kemajuan baru. Hal ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi lebih efektif dan menjangkau lebih banyak orang.

Pentingnya Perubahan: Terlihat bahwa masyarakat Kampung Cilimus tidak takut untuk melakukan perubahan dalam peringatan tahunan mereka. Perubahan ini membantu menjaga antusiasme masyarakat dan menjadikan peringatan 17 Agustus lebih menarik dari tahun ke tahunnya.

Perasaan Kebangsaan: Melalui peringatan yang meriah dan penuh semangat, masyarakat Kampung Cilimus dapat merasakan perasaan kebangsaan yang lebih kuat. Hal tersebut membantu memperkuat rasa persatuan dan cinta terhadap tanah air.

Hasil dari Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana kreativitas dan inovasi dapat menghidupkan kembali peringatan-peringatan nasional dan memengaruhi perasaan kebangsaan. Hal ini juga menunjukkan pentingnya menjaga keterhubungan dengan nilai-nilai tradisional sambil tetap membuka pintu untuk perkembangan baru.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan pada kegiatan 17 Agustus dikampung cilimus dengan menggambarkan bagaimana kreativitas dan inovasi telah memainkan peran penting dalam merayakan peringatan 17 Agustus 2023 di Kampung Cilimus, Desa Cikande, Kabupaten Bandung Barat. Melalui kolaborasi masyarakat setempat, termasuk tokoh masyarakat, seniman lokal, dan pemuda, semangat cinta tanah air berhasil diperkuat. Kegiatan-kegiatan kreatif seperti seni pertunjukan, lomba tradisional, dan pameran seni berhasil menghidupkan semangat kebangsaan dan menciptakan ikatan yang erat di antara warga.

Saran

Saran bagi kampung cilimus harus Lanjutkan Kolaborasi: Dalam merayakan peringatan-peringatan kebangsaan di masa depan, teruskan kolaborasi antara berbagai elemen masyarakat. Kolaborasi ini telah terbukti efektif dalam memperkuat semangat kebangsaan. mahasiswa KKN 194 telah memberikan sedikit beberapa hal yang baru dalam kegiatan 17 agustus dikampung cilimus semog berkelanjutan hingga setiap perayaan 17 agustus dikampung cilimus.

Dokumentasikan Tradisi Lokal: Jangan lupakan untuk terus mendokumentasikan tradisi lokal dan inovasi yang terjadi selama peringatan 17 agustus. Karena ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk generasi-generasi mendatang.

Dorong Pendidikan Kebangsaan: Dorong pendidikan kebangsaan di sekolah-sekolah setempat untuk membantu generasi muda lebih memahami arti pentingnya peringatan 17 Agustus dan nilai-nilai kebangsaan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah memebrikan limpahan rahmat serta karunianya atas karya ilmiah ini selesai dengan baik, dan Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kampung Cilimus, Desa Cikande, yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan semangat Anda, penelitian ini tidak akan menjadi mungkin. Semoga semangat kebangsaan terus berkembang dan terpancar dari Kampung Cilimus ke seluruh Indonesia.

Serta saya ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni pak Dr. Abdullah Safe'i, M.Ag serta lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) yang sudah mengarahkan, membimbing dalam menyelesaikan artikel ini dan tak lupa pula pihak rekan-rekan teman saya yang sudah bekerja sama menyelesaikan artikel ini dengan baik, walaupun penulis juga menyadari bahwa artikel ini masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan, dan penulis juga berharap agar apa yang sudah ditulis dalam karya ilmiah ini bernilai positif dan bermanfaat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Azdkar, M. A. F., Fakhira, R., C. Meyik, S., L. Adlia, E., & Latifah A, N. (2022). Perlombaan Dalam Rangka Memperingati Hut Ri Ke 77 Di Tpq Al Jihad Bedahan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–6.
- indarwati, indarwati, sulton, sulton, & J.M, A. (2022). Moderasi Antar Umat Beragama dalam kajian Ilmu Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 36–46. <https://doi.org/10.24269/jpk.v7.n2.2022.pp36-46>
- Takdir, M., & Hosnan, M. (2021). *Revitalisasi Kesenian Batik sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya dan Agama : Peran Generasi Muda dalam Mempromosikan Kesenian Batik di Pamekasan Madura*. 36(September).
- Bimbingan, S., & Imaba, I. (2023). *Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air melalui Lomba Kemerdekaan pada Siswa*. 5(1), 46–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22468>